

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya yang dimiliki, salah satu sumber daya manusia. Kemajuan akan cepat bilamana didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang baik dan dari institusi pendidikan yang bermutu. Kualitas pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa tergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas yang berlangsung dimasa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dari sekolah yang berkualitas.

Proses belajar siswa merupakan kegiatan aktif dalam membangun sebuah pemahaman. Untuk itu, peran guru sangat penting sebagai pemacu semangat (motivator) siswa, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses, proses yang baik akan tercipta hasil yang baik pula. Proses pembelajaran yang baik

hanya bisa diciptakan dengan perencanaan yang baik dan tepat. Proses keberhasilan sebuah pembelajaran bukan hanya dari proses pembelajaran antara guru dan siswa saja tetapi, media, teknik, pendekatan, dan strategi juga menjadi peran penting dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan pendidikan seperti yang tercantum di atas, maka dalam merealisasikan tujuan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan informal. Salah satu usaha untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional adalah melalui pendidikan formal yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian yang eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung dalam diri peserta didik.

Kegiatan pembelajaran terhadap dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajar bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu

mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa mencapai pada tingkat yang optimal.

Pembelajaran disekolah dasar mencakup berbagai macam mata pelajaran pokok yang ada disekolah dasar. Salah satu mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar terpilih dari ilmu-ilmu sosial yang bertujuan untuk pembinaan warga negara yang baik. Melalui mata pelajaran diharapkan siswa dapat terbina menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Selain dari pada itu, beberapa mata pelajaran juga memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah disekolah, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan globalisasi.

Beberapa harapan bahwa melalui jalur pendidikan akan mampu menciptakan manusia yang beriman, cerdas, dan bertanggung jawab. Namun pada kenyataannya masih ada sekolah yang hasil belajar siswa masih terlihat rendah. Salah satunya adalah siswa dikelas IV SD Negeri 27 Gernis hasil belajar yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan nilai tes mata pelajaran IPS dari 9 siswa, hanya 6 siswa yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 3 siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan standar KKM disekolah ini untuk mata pelajaran IPS 75. Adapun faktor internal, penyebab rendahnya motivasi didalam diri

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dikelas cenderung pasif. Sedangkan faktor eksternal, yaitu agar siswa dapat belajar dengan baik dan memperhatikan guru saat mengajar depan kelas, maka guru harus memberikan metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin agar siswa bisa fokus terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-observasi pada tanggal 10 Agustus 2022, ditemukan masalah yang terdapat di kelas IV SD Negeri 27 Gernis. Kurangnya variasi metode atau model pembelajaran yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran pada saat pembelajaran menjadikan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) saja yang menjadikan siswa hanya sebagai pendengar yang mengikuti perintah apa yang diinginkan oleh guru sehingga berdampak membuat siswa tidak aktif dan cenderung membuat siswa menjadi pendiam dan malu bila saat sedang dalam proses pembelajaran dan juga, berdasarkan fakta yang diperoleh ketika pra-observasi, peneliti menemukan adanya kekurangan dalam proses pembelajaran dikelas, guru tidak menggunakan media ataupun metode pembelajaran, disamping itu juga peneliti menemukan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, maka pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif. Oleh karena itu sudah sepantasnya guru mengembangkan metode pembelajaran yang

memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan salah satu yang di maksud dalam hal ini adalah model pembelajaran *Word Square* yang sangat tepat dipergunakan guru saat ini dalam proses pembelajaran.

Melihat dari permasalahan di atas terlihat bahwa kemampuan guru untuk membuat anak lebih aktif masih rendah, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Dimana proses pembelajaran masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk belajar secara mandiri.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru maka guru dituntut kreatif dalam pembelajaran, salah satu cara guru mengajar agar siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model *word square*.

Model pembelajaran *word square* yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif dan guru sebagai fasilitator. Dimana siswa disediakan kotak-kotak yang harus dicari jawabannya, setiap siswa mencari jawabannya individu maupun kelompok. Keunggulan *word square* adalah metode pembelajaran yang bervariasi, lebih bermakna, menantang sekaligus menyenangkan bagi para siswa.

Adapun alasan peneliti memilih model ini karena model ini dianggap dapat membantu peneliti menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat

pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis, selain itu model pembelajaran ini juga salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, dimana antara harapan guru dengan kenyataannya sangat berbeda maka penulis merasa perlu dilakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa supaya semakin baik, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Word Square* Pada Tema 2 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan model *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 pada Tema 2 Subtema 1.
2. Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model *Word Square* pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Melihat respon para siswa terhadap adanya model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Masalah umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Word Square* Pada Tema 2 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a) Bagaimanakah penggunaan Model *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran setelah melalui penggunaan metode Model *Word Square*?
- c) Bagaimanakah respon siswa terhadap adanya Model *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Didalam suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi tentunya merupakan tujuan penelitian yang utama. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penggunaan model pembelajaran “*Word Square*”

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *word square* pada materi pembelajaran Tema 2 Subtema 1 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kegnitif siswa dalam penggunaan model pembelajaran *word square* pada materi pembelajaran Tema 2 Subtema 1 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Mendeskripsikan respon siswa dalam hasil belajar kognitif siswa menggunakan model pembelajaran *word square* pada meteri pembelajaran Tema 2 Subtema 1 di kelas IV

Sekolah Dasar Negeri 27 Gernis Kecamatan Sepauk
Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bermamfaat apabila dianggap baik secara teoritis maupun sacara praktis terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun mamfaat dari sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan suatu hasil penelitian dapat dijadikan menjadi sebuah bahan atau masukan bagi perkembangan didalam ilmu pendidikan dan memberikan sebuah sumbangan didalam sebuah dunia pendidikan terutama didalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial khususnya bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta dijadikan landasan teoritis kepada para peneliti yang penelitiannya sejenis dimasa akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat diharapkan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana sebuah upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik

b) Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi guru khususnya didalam sebuah pembelajaran IPS sehingga penggunaan suatu model *Word Square* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Siswa

Dengan adanya upaya penelitian ini dapat diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang sangat bermakna dan sesuai dengan gaya belajar siswa supaya siswa dapat menghasilkan sebuah hasil belajar yang baik.

d) Bagi Sekolah

Dalam sebuah penelitian ini diharapkan dapat merangsang sekolah untuk menjadi lebih giat lagi dalam mengarahkan para tenaga pengajarnya untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif bagi sekolah demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik dan efektif lagi.

e) Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang supaya menjadi tambahan referensi lagi bagi para pembaca serta dapat menjadi tolak ukur dan motivasi lagi kedepannya bagi supaya menjadi lebih baik lagi kedepannya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat dalam judul upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *word square* pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 27 Gernis sebagai berikut:

a. Model *Word Square*

“Word Square” terdiri dari 2 kata *Word* dan *Square*. *Word* berarti kata sedang, *Square* adalah lapangan persegi. Jadi *Word Square* adalah lapang kata. *Word Square* yaitu salah satu model-model pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya.

Belajar dan bermain memiliki persamaan yang sama yaitu terjadi perubahan yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalaman, sebaliknya keduanya terdapat perbedaan dan tujuannya, kegiatan belajar mempunyai tujuan yang terletak pada masa depan. Sedangkan kegiatan bermain tujuan kesenangan dan kepuasannya diwaktu kegiatan permainan itu berlangsung.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi

tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.